

Peningkatan Minat Belajar Sosiologi melalui Penerapan Lumio Berbantuan Padlet di Kelas X Sekolah Menengah

Diterima:
20 April 2024
Revisi:
1 Mei 2024
Terbit:
17 Mei 2024

^{1*}Laditia Dilah Relawati, ²Iwan Ramadhan, ³Hainon
^{1,2}Universitas Tanjungpura, Pontianak
³SMA Negeri 9 Pontianak

Abstrak— Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sosiologi dengan penerapan lumio berbantuan padlet di Kelas XF SMA Negeri 9 Pontianak. Metode yang digunakan adalah pendekatan inovatif dengan memanfaatkan lumio (platform pembelajaran digital) dan padlet (alat kolaboratif online). Lumio menyediakan video pembelajaran interaktif dan berbagai aktivitas pembelajaran, sedangkan padlet memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam berbagi ide dan berkolaborasi dengan teman sekelasnya. Kombinasi kedua platform ini menawarkan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara kepada siswa, yang mengungkap permasalahan mendasar yang menyebabkan kurangnya minat terhadap sosiologi, seperti materi pembelajaran yang tidak menarik dan keterlibatan siswa yang pasif. Dengan memanfaatkan lumio dan padlet, guru dapat menyajikan pembelajaran sosiologi dengan cara yang lebih menarik. Video yang relevan digunakan sebagai pembuka diskusi, dilanjutkan dengan aktivitas interaktif di Padlet. Kombinasi ini merangsang partisipasi aktif siswa dan memfasilitasi diskusi kelas, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Penerapan lumio berbantuan padlet di Kelas XF SMA Negeri 9 Pontianak memberikan suasana belajar yang segar dan menyenangkan. Penggunaan teknologi dan platform kolaboratif ini selaras dengan preferensi siswa terhadap pembelajaran interaktif dan terhubung secara digital. Pendekatan inovatif ini memiliki potensi untuk mengubah persepsi siswa terhadap pendidikan sosiologi dan menumbuhkan suasana belajar yang positif.

Kata Kunci— minat belajar sosiologi, lumio berbantuan padlet

Abstract— *The objective of this research is to enhance students' interest in sociology learning through the implementation of Lumio assisted by Padlet in Class XF of SMA Negeri 9 Pontianak. The method used is an innovative approach that utilizes Lumio (a digital learning platform) and Padlet (an online collaborative tool). Lumio provides interactive learning videos and various learning activities, while Padlet enables active student participation in sharing ideas and collaborating with classmates. The combination of these two platforms offers an engaging and interactive learning experience. Data were collected through direct observations and interviews with students, revealing fundamental issues that contribute to the lack of interest in sociology, such as uninteresting learning materials and passive student involvement. By utilizing Lumio and Padlet, teachers can present sociology lessons in a more captivating manner. Relevant videos are used as discussion openers, followed by interactive activities on Padlet. This combination stimulates active student participation and facilitates classroom discussions, thereby enhancing their understanding of the subject matter. The implementation of Lumio assisted by Padlet in Class XF of SMA Negeri 9 Pontianak provides a refreshing and enjoyable learning environment. The use of technology and collaborative platforms aligns with students' preferences for interactive and digitally connected learning. This innovative approach has the potential to change students' perception of sociology education and cultivate a positive learning atmosphere.*

Keywords— *increasing interest in learning sociology, lumio assisted by lumio*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Laditia Dilah Relawati
Universitas Tanjungpura,
Email: laditiad.r@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar dan memahami ilmu, keterampilan, dan karakter yang diberikan kepada individu dengan tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia Indonesia (Iwan Ramadhan, 2023) melalui sistem pendidikan. Hal ini diharapkan menjadi bekal yang cukup bagi setiap pelajar untuk memaksimalkan potensi diri dan kecakapan hidupnya (Dewi dkk, 2024). Pendidikan sosiologi di SMA memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami dan menganalisis fenomena sosial yang terjadi di masyarakat (Amin & Ulviani, 2020). Namun, seringkali ditemukan masalah dalam pembelajaran sosiologi, seperti kurangnya minat belajar peserta didik dan kebosanan dengan metode pembelajaran konvensional (Meilia Tarigan, 2023). Salah satu faktor yang memengaruhi minat belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini (Ardana Yasa et al., 2021). Dalam era digital yang semakin maju, siswa telah terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penting untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa. Kurangnya minat belajar sosiologi dapat berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan penurunan hasil belajar yang signifikan (Iskandar, 2019). Untuk memahami lebih lanjut masalah ini, dilakukan observasi secara langsung dan wawancara dengan beberapa siswa di kelas XF. Observasi tersebut melibatkan pemantauan partisipasi siswa, tingkat keterlibatan, dan reaksi terhadap metode pembelajaran yang saat ini digunakan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang persepsi siswa terkait minat belajar sosiologi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti mengindikasikan bahwa siswa seringkali merasa bosan dan kurang terlibat dalam pembelajaran sosiologi. Hal ini terlihat dari tingkat partisipasi yang rendah, kurangnya diskusi, dan ketidakaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan atau berbagi pendapat. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, keterlibatan peserta didik, menarik perhatian peserta dan belum pernah digunakan sebelumnya di kelas XF SMA Negeri 9 Pontianak (Murdiyanto, 2020; Nataliano, 2023).

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti merencanakan untuk menerapkan teknologi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam sosiologi. Hal ini dilakukan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2022), yang menyoroti pentingnya minat belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam penelitian ini, *lumio* dan *padlet* dipilih sebagai alat bantu pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Semua ini dilakukan agar peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi sehingga akan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat berdampak positif pada pencapaian hasil belajar mereka (Setiawan, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Lai'Mandi (2023) yang mengungkapkan bahwa mengungkapkan bahwa teknologi pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar sosiologi melalui penerapan Lumio dan Padlet.

Media pembelajaran lumio adalah sebuah platform pembelajaran digital yang menyediakan akses ke berbagai macam materi pelajaran. Lumio menawarkan video pembelajaran yang menarik, latihan soal interaktif, dan berbagai aktivitas pembelajaran lainnya. Dengan menggunakan Lumio, guru dapat menyajikan materi pelajaran secara lebih menarik dan interaktif (Janah et al., 2023). Di sisi lain, Padlet adalah alat kolaboratif daring yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam berbagi ide, pemikiran, dan refleksi. Padlet juga bisa disebut sebuah aplikasi yang digunakan untuk membuat papan buletin digital. Dengan menggunakan *padlet*, siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan cara menulis, membagikan ide, dan berkolaborasi dengan teman-teman sekelas. Padlet memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi pelajaran dan memperluas pemahaman mereka melalui diskusi dan pertukaran informasi (Budi Santoso, 2022). Media Pembelajaran *lumio* dan *padlet* dipilih karena merupakan inovasi yang belum pernah digunakan sebelumnya di kelas XF SMA Negeri 9 Pontianak. Kebaruan ini diharapkan dapat mengubah persepsi siswa terhadap pembelajaran sosiologi dan menciptakan suasana belajar yang baru, menarik, dan menyenangkan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2021). Penggunaan teknologi dan platform kolaboratif juga sesuai dengan minat dan preferensi siswa terkait pembelajaran yang lebih interaktif dan terhubung dengan dunia digital yang mereka kenal (Budirahayu & Saud, 2023). Dalam penerapan *lumio* berbantuan *padlet* di kelas XF SMA Negeri 9 Pontianak, peneliti dapat menggunakan Lumio untuk menyajikan materi pelajaran secara lebih menarik. Peneliti dapat memilih video pembelajaran yang relevan dengan topik yang sedang dipelajari dan menggunakannya sebagai pemantik diskusi di kelas. Siswa dapat menonton video tersebut melalui proyektor atau perangkat masing-masing mereka. Setelah menonton video pembelajaran, siswa dapat berinteraksi dengan menggunakan *padlet*. Kemudian peneliti dapat membuat papan buletin digital di *padlet* yang berisi pertanyaan atau tugas terkait dengan materi pelajaran. Siswa dapat menulis jawaban mereka di *padlet* dan berbagi ide dengan teman-teman sekelas. Peneliti juga dapat menggunakan *padlet* untuk memfasilitasi diskusi kelas dan memperluas pemahaman siswa melalui interaksi dengan teman-teman sekelas (Hadi et al., 2022). Penggunaan *lumio* membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Dengan adanya video pembelajaran yang menarik, siswa lebih tertarik untuk belajar dan memahami konsep-konsep sosiologi. Penggunaan *padlet* memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Melalui *padlet*, siswa dapat berinteraksi dengan materi pelajaran dan berbagi ide dengan teman-teman sekelas. Hal ini

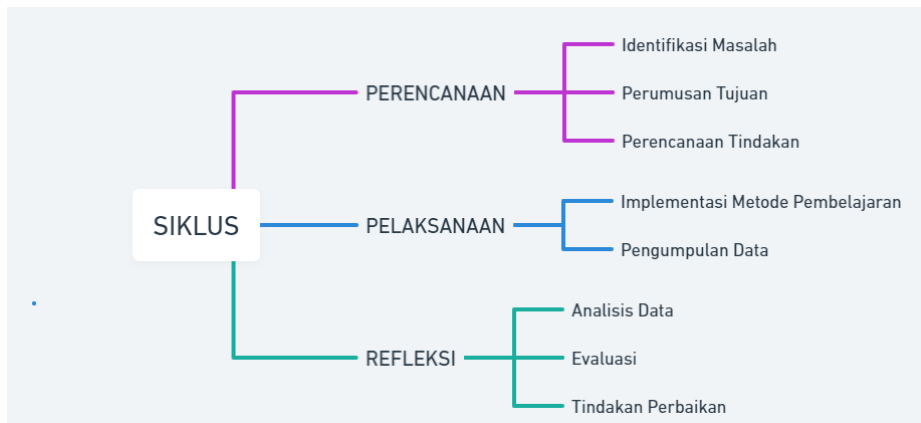
memungkinkan siswa untuk memperluas pemahaman mereka melalui diskusi dan pertukaran informasi (Alfi Zahrah, 2023).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya fokus pada penerapan teknologi pembelajaran yang inovatif, yaitu penggunaan Lumio dan Padlet, untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 9 Pontianak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah rendahnya minat belajar sosiologi dan meningkatkan keterlibatan siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penggunaan media pembelajaran *lumio* dan *padlet* dalam meningkatkan minat belajar sosiologi didasarkan pada beberapa teori dan konsep pendidikan yang relevan. Salah satunya adalah teori konstruktivisme yang menekankan peran aktif peserta didik dalam konstruksi pengetahuan mereka sendiri. Dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, siswa diarahkan untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui eksplorasi, diskusi, dan refleksi (Nurhasnawati, 2011). Selain itu, teori motivasi seperti teori kebutuhan (Maslow) dan teori harapan (Vroom) juga memiliki relevansi dalam meningkatkan minat belajar sosiologi. Media Pembelajaran *lumio* dan *padlet* dapat menjawab kebutuhan siswa akan kegiatan yang menarik, tantangan, dan pengalaman pembelajaran yang memuaskan. Selain itu, melalui penggunaan media interaktif dan kolaboratif, diharapkan siswa dapat mengembangkan harapan akan keberhasilan dalam pembelajaran sosiologi, yang akan mempengaruhi motivasi mereka untuk terlibat secara aktif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 9 Pontianak dan dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif (Minda G et al., 2024; Nilawati, 2013).

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis perubahan minat belajar sosiologi siswa setelah penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan *lumio* berbantuan *padlet* di kelas XF SMA Negeri 9 Pontianak. Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XF di SMA Negeri 9 Pontianak (Wijaya & Syahrums, 2013). Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara untuk mendapatkan data tentang partisipasi siswa, interaksi siswa, dan persepsi siswa terhadap penerapan metode pembelajaran tersebut. Melalui observasi langsung, peneliti akan mengamati dan mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran sosiologi dengan menggunakan metode penerapan *lumio* berbantuan *padlet*. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai partisipasi siswa, interaksi antara siswa, dan tingkat minat belajar siswa. Setiap siklus penelitian akan terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan/tindakan, dan refleksi yang dilakukan

secara berulang. Kemudian peneliti akan melakukan wawancara dengan siswa secara individu atau kelompok kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi dan pengalaman siswa terkait penerapan metode pembelajaran baru. Wawancara akan dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif yang melengkapi data observasi (Murdiyanto, 2020).



Gambar 1. Siklus penelitian

Pada gambar 1, tahap perencanaan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian, yaitu rendahnya minat belajar sosiologi siswa di kelas XF SMA Negeri 9 Pontianak. Setelah itu, tujuan penelitian dirumuskan dengan jelas, yaitu untuk meningkatkan minat belajar sosiologi siswa melalui penerapan metode pembelajaran menggunakan Lumio berbantuan Padlet. Selanjutnya, dilakukan perencanaan tindakan yang meliputi merancang rencana pembelajaran dengan menggunakan Lumio berbantuan Padlet, menentukan indikator keberhasilan yang akan digunakan untuk mengukur perubahan minat belajar siswa, dan menyusun jadwal pelaksanaan tindakan agar dapat diimplementasikan dengan baik.

Tahap pelaksanaan/tindakan merupakan tahap di mana metode pembelajaran yang direncanakan pada tahap perencanaan diimplementasikan. Dalam penelitian ini, metode pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan Lumio berbantuan Padlet dalam pembelajaran sosiologi di kelas XF. Selama pelaksanaan, dilakukan pengumpulan data melalui observasi langsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati partisipasi siswa dalam pembelajaran, interaksi antara siswa, dan tingkat minat belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran menggunakan Lumio berbantuan Padlet. Data yang dikumpulkan pada tahap ini akan menjadi dasar untuk analisis pada tahap berikutnya.

Tahap Refleksi merupakan tahap di mana data observasi yang telah dikumpulkan dianalisis. Pada tahap ini, dilakukan analisis data untuk melihat perubahan minat belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan metode pembelajaran menggunakan Lumio berbantuan Padlet berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan. Jika diperlukan, dilakukan tindakan perbaikan dan

penyesuaian dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan hasilnya. Tahap refleksi ini berfungsi sebagai evaluasi terhadap proses penelitian dan metode pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat memberikan masukan untuk peningkatan ke depannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

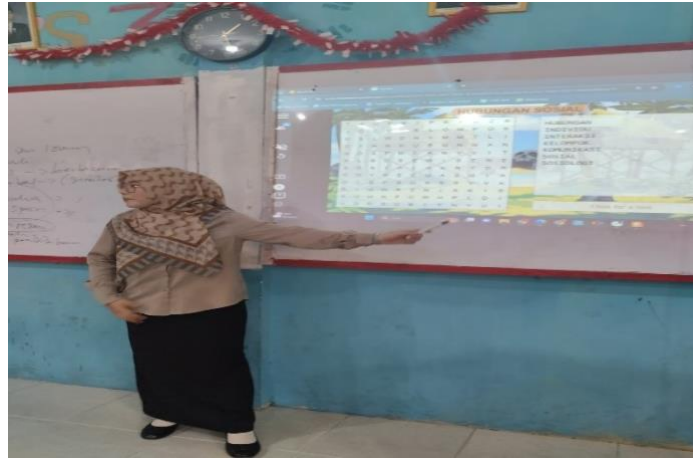
A. Siklus I

Dalam penelitian tindakan kelas "Peningkatan Minat Belajar Sosiologi Melalui Penerapan *Lumio* Berbantuan *Padlet* di Kelas XF SMA Negeri 9 Pontianak", terdapat tiga tahapan siklus penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 2. Identifikasi masalah pembelajaran sosiologi di kelas XF

Pada gambar 2, merupakan bagian siklus pertama, dimana peneliti melaksanakan penelitian untuk mengatasi masalah utama yang diidentifikasi, hasil temuan dari penelitian ini adalah kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi di kelas XF. Tujuan utama dari siklus pertama adalah meningkatkan minat belajar siswa di kelas XF. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti merencanakan dan menerapkan tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan penggunaan *lumio* dan *padlet* sebagai alat bantu. Penelitian ini merujuk pada penelitian Melati (2023), yang menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa. Dengan memanfaatkan *lumio* dan *padlet*, peneliti berhasil mengintegrasikan kedua alat bantu tersebut dalam kegiatan pembelajaran sosiologi. Selain itu, dilakukan evaluasi awal untuk mengumpulkan data mengenai minat belajar siswa sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran baru.



Gambar 3. Pengenalan media pembelajaran interaktif lumio

Pada gambar 3, peneliti memperkenalkan sebuah media pembelajaran interaktif lumio kepada peserta didik kelas XF. Peserta didik kelas XF ternyata belum ada yang mengetahui dan menggunakan lumio dalam kegiatan pembelajaran, maka dari itu peneliti menjelaskan secara singkat lumio kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi lumio.



Gambar 4. Pengenalan media pembelajaran interaktif padlet

Pada gambar 4, peneliti memperkenalkan media padlet sebagai media pembelajaran interaktif yang akan dikolaborasikan bersama lumio. Pada tahap pengenalan peserta didik diajak untuk menggunakan padlet untuk pertama kalinya, mereka melakukan absensi, tanya jawab, dan memberikan umpan balik melalui padlet menggunakan smartphone mereka masing-masing.

B. SIKLUS 2



Gambar 5. Keterlibatan siswa dalam penggunaan lumio

Pada siklus kedua, sesuai dengan gambar 5, peneliti memfokuskan upayanya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sosiologi. Setelah mengidentifikasi masalah utama, yaitu keterlibatan siswa yang masih perlu ditingkatkan, tujuan siklus kedua ditetapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa di kelas XF. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan serangkaian tindakan yang melibatkan penguatan penggunaan *lumio* dan *padlet* serta mendorong keterlibatan aktif siswa melalui diskusi dan kegiatan kolaboratif. Selama pelaksanaan siklus kedua, peneliti mengumpulkan data melalui observasi langsung dan wawancara untuk mengevaluasi tingkat keterlibatan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa setelah dilakukan modifikasi pada metode pembelajaran, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Janah (2023), adanya peningkatan yang sangat mencolok dalam penggunaan media pembelajaran lumio.



Gambar 6. Keterlibatan peserta didik secara berkelompok menggunakan lumio

Hasil temuan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 6, peserta didik bukan hanya secara individu saja yang aktif terlibat dalam pembelajaran, namun juga dalam bentuk kelompok. Mereka menunjukkan adanya kenaikan minat belajar sosiologi melalui penggunaan media pembelajaran interaktif lumio yang berpadukan padlet.

C. SIKLUS 3

Siklus ketiga dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran sosiologi. Setelah mengidentifikasi masalah utama, yaitu pemahaman konsep siswa yang masih perlu ditingkatkan, peneliti merencanakan serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam siklus ketiga, peneliti menerapkan metode pembelajaran yang lebih fokus pada pemahaman konsep, dengan menggunakan *lumio* dan *padlet* sebagai alat bantu yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, peneliti memberikan umpan balik kontinu kepada siswa untuk membantu mereka memperbaiki pemahaman mereka secara berkesinambungan. Siklus ketiga ini menjadi langkah penting dalam menyempurnakan proses pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan dalam peningkatan pemahaman siswa.



Gambar 7. Peningkatan pemahaman mata pembelajaran sosiologi secara lebih lanjut menggunakan Lumio dan Padlet

Pada gambar 7, menunjukkan adanya peningkatan pada mata pembelajaran sosiologi, melalui kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur dan pemberian umpan balik yang tepat, peneliti berhasil meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam sosiologi secara signifikan melalui penggunaan media pembelajaran interaktif lumio dan padlet.



Gambar 8. Refleksi akhir bersama peserta didik kelas XF

Pada gambar 8 merupakan tahapan refleksi, peneliti bersama siswa merefleksikan pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif lumio dan padlet pada peningkatan minat belajar peserta didik di kelas XF. Siklus penelitian dapat berlanjut ke siklus berikutnya dengan melakukan perencanaan ulang, pelaksanaan tindakan, dan refleksi yang terus-menerus. Siklus-siklus ini akan berulang sampai tujuan penelitian tercapai dan minat belajar siswa dalam sosiologi meningkat secara signifikan. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini memberikan pendekatan sistematis dan berkesinambungan dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan *lumio* berbantuan *padlet* di Kelas XF SMA Negeri 9 Pontianak.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Lumio berbantuan Padlet sebagai pendekatan inovatif dalam pembelajaran sosiologi di Kelas X SMA Negeri 9 Pontianak memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Melalui penggunaan kombinasi platform digital dan alat kolaboratif online, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi, berbagi ide, dan berkolaborasi dengan teman sekelasnya. Video pembelajaran interaktif yang disediakan oleh Lumio menghadirkan pengalaman belajar yang menarik dan memperkaya pemahaman siswa, sementara Padlet memfasilitasi interaksi sosial dan diskusi kelompok yang mendorong pemahaman mendalam. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah yang sering terjadi dalam pembelajaran sosiologi, seperti rendahnya minat belajar siswa dan kebosanan dengan metode pengajaran konvensional. Dalam konteks ini, penerapan Lumio berbantuan Padlet memberikan solusi yang efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sosiologi. Dengan menggunakan teknologi dan pendekatan inovatif, penelitian ini berhasil menciptakan suasana belajar yang segar, menyenangkan, dan interaktif, yang memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan memperluas cakupan penelitian ke sekolah-sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda. Hal ini akan membantu menguji generalisabilitas hasil penelitian serta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas penerapan Lumio berbantuan Padlet dalam meningkatkan minat belajar sosiologi di berbagai konteks pendidikan. Selain itu, penelitian dapat melakukan perbandingan antara kelompok yang menggunakan pendekatan inovatif ini dengan kelompok kontrol yang masih menggunakan metode pengajaran konvensional, sehingga dapat mengukur secara lebih akurat dampak dari penerapan teknologi pembelajaran ini. Selanjutnya, penelitian dapat melibatkan metode pengumpulan data yang lebih variatif, seperti kuesioner dan tes evaluasi, untuk mengukur tingkat minat belajar, pemahaman, dan prestasi siswa secara lebih objektif.

Selain itu, penelitian dapat memperluas fokusnya untuk melihat pengaruh jangka panjang dari penerapan teknologi pembelajaran ini terhadap perkembangan kognitif, keterampilan sosial, dan motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran sosiologi. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efek jangka panjang dari pendekatan inovatif ini terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, penelitian dapat mengeksplorasi cara-cara untuk mengintegrasikan platform pembelajaran online dan alat kolaboratif seperti Lumio dan Padlet ke dalam kurikulum sosiologi yang lebih luas. Dalam konteks yang semakin terhubung secara digital, penting untuk terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan preferensi dan kebutuhan siswa. Penelitian dapat memperhatikan aspek pengembangan kurikulum, desain pembelajaran, serta pelatihan dan dukungan bagi guru dalam mengimplementasikan teknologi pembelajaran ini secara efektif. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran sosiologi. Penerapan Lumio berbantuan Padlet menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan minat belajar siswa, memfasilitasi interaksi sosial, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif. Dengan terus melakukan penelitian dan inovasi di bidang ini, kita dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran sosiologi dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Zahrah, N. (2023). Pemanfaatan Media Lumio By Smart Dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Jakarta Tahun Pelajaran 2023/2024. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Amin, S., & Ulviani, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Sosiologi Mata Pelajaran Interaksi Sosial (Periklanan) pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3. *IJORER : International Journal of Recent Educational*, 1(2), 169–177.
- Ardana Yasa, I. K. D. C., Agung, A. A. G., & Simamora, A. H. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 104–112. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32523>
- Budi Santoso, R. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Padlet Sebagai Solusi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 478–485. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.166>
- Budirahayu, T., & Saud, M. (2023). Pedagogical Innovation and Teacher Collaborations in Supporting Student Learning Success in Indonesia. *Cogent Education*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2271713>
- Dewi, E. M. P., Qamaria, R. S., Widiastuti, A. A., Widyatno, A., Marpaung, J., Ervina, I., ... & Suprihatin, T. (2024). Pendidikan Indonesia Di Era Globalisasi; Tantangan Dan Peluang. Nas Media Pustaka.
- Hadi, N., Hanafi, S., & Suherman, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Mading Digital Padlet untuk Meningkatkan Motivasi dan Budaya Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8614–8625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3839>
- Iskandar. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam

- Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII.2 di MTs Negeri Pinrang. In Institut Agama Islam Negri Parepare. IAIN Parepare.
- Iwan Ramadhan. (2023). Kurikulum Merdeka : Proses Adaptasi dan Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. *Journal of Education Research*, 4(4), 1846–1853.
- Janah, S. W., Surani, D., & Fricticarani, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Lumio By Smart Pada Mata Pelajaran Aplikasi Pengolah Angka Dalam Meningkatkan Pola Pikir Kritis Siswa di Kelas VII MTs Al-Khairiyah Pipitan. *Journal on Education*, 06(01), 8041–8047. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4217>
- Kurniasari, W., Murtono, M., & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 141–148. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.891>
- Lai'Mandi, W., Kurniawati, I. Y., Ilyas, M., & Sarniaty, S. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Pada Pembelajaran IPA. *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, 4, 34–41.
- Meilia Tarigan, A. (2023). Animasi Media Pembelajaran Pengenalan Huruf dan Angka Berbasis Android Menggunakan Metode RAD Studi Kasus: SDN 175740 Aeksiansimun. *ANTIVIRUS: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 17(1), 68–77.
- Melati, R., Yuliaty, T., & Desyanti, D. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII SMA N 4 Dumai. *Jurnal Teknologi Komputer Dan Informasi*, 11(2).
- Minda G, A., Djoys A, R., & Lamhot, N. (2024). Analisis Teori Hirarki Kebutuhan A . Maslow Dalam Pemanfaatan Media Teknologi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4595–4609. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12877>
- Murdiyanto, E. (2020). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. In Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press (Vol. 5, Issue January).
- Nataliano, B. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(2), 114–122. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i2.764>
- Nilawati, L. (2013). Kontribusi Teori Harapan “Vroom” dalam Penelitian Keperilakuan. *E-Jurnal Ukrim Universtiy*, 53(9), 1689–1699. <http://www.e-jurnal.ukrimuniversity.ac.id/file/FEBIXI040106.pdf>
- Nurhasnawati. (2011). Model-Model Pembelajaran Konstruktivisme. *An-Nida'*, 36(2), 237–259.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Setiawan, B. (2023). Desain Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Lintas Jenjang Pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 1–23.
- Wijaya, C., & Syahrums, S. (2013). Penelitian Tindakan Kelas: Melejitkan Kemampuan Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru (R. Ananda (ed.); 1st ed.).